

Titis Arum Setyoningsih

Program Studi (D3) Akuntansi, Universitas Putra Bangsa

Email : titisarum16@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan risiko investasi terhadap minat investasi siswa SMK di pasar modal melalui Galeri Investasi Edukasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Kebumen. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh, dimana dengan perolehan jumlah sampel siswa yang pernah mengikuti seminar dan pelatihan pasar modal sebanyak 55 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode penyebaran kuesioner. Analisis data menggunakan analisis jalur dengan program SPSS 22. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan risiko investasi. Hasil menunjukkan bahwa (1) variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi, (2) motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi, dan (3) risiko investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi.

Kata Kunci: pengetahuan investasi, motivasi investasi, risiko investasi, minat investasi.

Abstract

The study aims to examine the effect of investment knowledge, investment motivation, and investment risk on investment interest of SMK students in the capital market through the Educational Investment Gallery. This research was conducted at SMKN 1 Kebumen. This type of research is research quantitative. This study uses a saturated sampling method, in which the the number of students who had attended capital market seminars and training was 55 students. Collecting data using the method of distributing questionnaires. Data analysis used path analysis with the SPSS 22 program. The independent variables used in this study were investment knowledge, investment motivation, and investment risk. The result show that (1) the investment knowledge variables has no effect on investment interest, (2) investment motivation has an effect on investment interest, and (investment risk has a negative effect on investment interest.

Keywords: investment knowledge, investmen motivation, investment risk, investment interest.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia dan merupakan bagian dari *Association of South East Nation* (ASEAN) (Ikbal dan Tandika, 2017). Pada era *ASEAN Economic Community* (AEC) penduduk Indonesia harus mempersiapkan diri dari segi mental maupun kemampuan untuk menghadapi persaingan dengan berbagai negara di ASEAN. Cepatnya kemajuan ekonomi dan teknologi komunikasi menawarkan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Salah satu bentuk strategi perusahaan yang mendukung keberhasilan suatu perusahaan adalah memasuki pasar modal.

Undang-undang Pasar Modal No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal menjadi tempat pertemuan antara pihak yang memerlukan dana (sisi demand) dan pihak yang menyediakan dana (sisi supply) dengan risiko untung rugi (Mar'ati, 2012).

Tahun 2000 PT Bursa Efek Indonesia (BEI) telah bekerja sama dengan perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas untuk menempatkan Galeri Investasi di berbagai kampus perguruan tinggi, sebagai sarana untuk

memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi (Nurlaily, 2020). Galeri Investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh BEI, termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal. Informasi dan data yang ada di Galeri Investasi BEI dapat digunakan oleh akademisi untuk tujuan akademik, bukan untuk tujuan komersial dalam hal transaksi jual dan beli saham.

Terkait dengan upaya tersebut, BEI selaku regulator pasar modal di Indonesia mendirikan Galeri Investasi Edukasi (GIE) BEI di Kebumen yang berlokasi di SMK Negeri 1 Kebumen, Jawa Tengah. BEI melalui Kantor Perwakilan Yogyakarta bekerjasama dengan Universitas Putra Bangsa dan PT. Phintraco Sekuritas yang sekaligus menjadi Galeri Investasi Edukasi (GIE) BEI pertama yang berdiri di kota Kebumen, Jawa Tengah. Dengan adanya kerjasama ini sebagai bukti bahwa Universitas Putra Bangsa berperan sebagai perguruan tinggi yang bergerak di bidang pendidikan tinggi, peduli terhadap pembelajaran sosialisasi pasar modal dan turut berperan terhadap peningkatan pemasyarakatan dan edukasi Pasar Modal khususnya bagi generasi muda.

Theory of Planned Behavior yaitu teori hubungan antara sikap dan perilaku seseorang. Teori ini menunjukkan bahwa seseorang bertindak dengan niat dan kontrol yang dirasakan melalui tindakan tertentu dapat

dipengaruhi oleh perilaku, norma, dan kontrol perilaku (Timotius Duha, 2016). *Theory of Planned Behavior* juga menjelaskan minat bertindak (*behavioral intention*) dapat dipengaruhi oleh kontrol keperilakuan yang dirasakan seseorang (*perceived behavioral control*) sehingga apabila seseorang tertarik untuk berinvestasi akan lebih cenderung untuk mengadopsi perilaku yang dapat memuaskan keinginan investasi di pasar modal (Kusmawati, 2011). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa minat investasi seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar individu tersebut.

Terdapat beberapa penelitian yang menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rusda (2020) dan Pajar dan Pustikaningsih (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan investasi, individual income, pengetahuan return dan risiko terhadap minat investasi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Lara et al., 2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya ada 2 variabel yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal yaitu motivasi investasi, pengetahuan investasi.

Pengetahuan investasi dapat didefinisikan dimana seseorang mengerti informasi-informasi yang berkaitan dengan investasi di pasar modal yang bisa didapatkan dengan cara mengikuti seminar, worksop, searching di internet, atau diskusi tentang investasi di pasar modal.

Motivasi merupakan faktor investasi yang memberikan pengaruh besar terhadap minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal. Terdapat dua jenis motivasi, yakni motivasi yang tumbuh dari dalam diri seseorang dikarenakan adanya kemauan diri untuk menggali informasi tentang investasi dan pasar modal sehingga seseorang akan berpikir untuk masa depannya. Dan motivasi yang tumbuh dari luar yaitu dorongan-dorongan berupa ilmu atau informasi yang diberikan oleh motivator-motivator yang berpengalaman terkait investasi dan pasar modal sehingga pikiran seseorang menjadi terbuka dan berpikir untuk masa depannya.

Analisis investasi sangat dibutuhkan untuk meminimalisir terjadinya risiko. Investor cenderung mengabaikan risiko jika nilainya kecil, dan sebaliknya akan berusaha meminimalisir jika nilainya besar. Respon terhadap tingkat risiko ini tergantung pada tipe masing-masing investor apakah termasuk *risk taker* atau *risk averse*.

Dari penjelasan latar belakang masalah serta research gap yang sudah diuraikan tersebut maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Analisis Minat Siswa SMK Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Galeri Investasi Edukasi”.

TINJAUAN PUSTAKA

Investasi

Menurut PSAK Nomor 13 dalam standar akuntansi keuangan, investasi adalah sebuah asset yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen dan uang sewa) untuk apresiasi nilai investasi atau manfaat lain bagi perusahaan yang

berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan, persediaan dan asset tetap.

Minat Investasi

Minat dapat diartikan suatu keinginan yang timbul dari suatu perhatian seseorang terhadap barang, benda atau juga dikaitkan dorongan ingin melakukan kegiatan tertentu. Menurut Nandar (2018), minat berkembang sebagai hasil dari suatu kegiatan dan akan menjadi sebab untuk digunakan kembali dalam kegiatan yang sama. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor inner urge yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat (Linda et al., 2016). Minat tidak akan lepas dari perasaan senang seseorang terhadap sesuatu, karena apabila seseorang berminat terhadap sesuatu maka akan mencurahkan segala rasa senang kepada sesuatu tersebut.

Pasar Modal

Pasar dapat diartikan sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli yang saling mengadakan pertukaran barang dan jasa. Pasar modal dalam arti sempit merupakan suatu tempat dalam pengertian fisik yang terorganisasi tempat efek-efek di perdagangan yang disebut bursa efek (Muklis, 2016). Pasar modal atau bursa efek adalah salah satu jenis pasar dimana para investor bertemu untuk menjual atau membeli surat-surat berharga atau efek. Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Mar’ati, 2012). Perusahaan atau institusi yang memerlukan dana harus menerbitkan saham atau surat utang dan nantinya investor akan membeli instrumen tersebut di Bursa Efek Indonesia (PT Bursa Efek Indonesia, 2018).

Theory of planned Behaviour

Teori ini menjelaskan hubungan antara sikap dan perilaku seseorang. *Theory of Planned Behavior* (teori perilaku terencana) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan) yang dikemukakan oleh Icak Ajzen 1991. Menurut analisisnya, *Theory of reasoned action* (teori tindakan beralasan) hanya dapat digunakan untuk perilaku yang sepenuhnya berada di bawah kontrol individu tersebut, dan tidak sesuai jika digunakan untuk menjelaskan perilaku yang tidak sepenuhnya di bawah kontrol individu karena adanya faktor lain yang kemungkinan dapat menghambat atau mendukung tercapainya niat individu untuk berperilaku, sehingga dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) menambahkan satu faktor antesenden yaitu *Perceived Behavioral Control* (PBC), teori ini menyatakan bahwa penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan informasi dimana seorang calon investor dapat menggunakan sebagian dana yang dimilikinya guna memperoleh keuntungan pada jangka panjang. Informasi yang dimaksud dapat dipelajari

dengan memahami literatur investasi yang sudah ada kemudian dapat disimpan di dalam ingatan calon investor sampai dengan sukses menjadi seorang investor (Purwohandoko, 2019). Pengetahuan investasi dapat diperoleh dengan banyak mengikuti seminar / workshop / pelatihan tentang investasi di pasar modal atau belajar melalui buku tentang literasi investasi (Yusuf, 2019).

Motivasi Investasi

Motivasi merupakan dorongan mental seseorang dalam menjalankan aktivitas spesifik agar tercapai sebuah tujuannya. Motivasi juga diartikan sebagai suatu proses pemberian dorongan dari diri sendiri maupun pihak lain untuk menentukan intensitas, arah, dan ketekunan dari seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya (Haris N, Mustafa K.R, 2018). Motivasi disebut sebagai dorongan. Dorongan tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

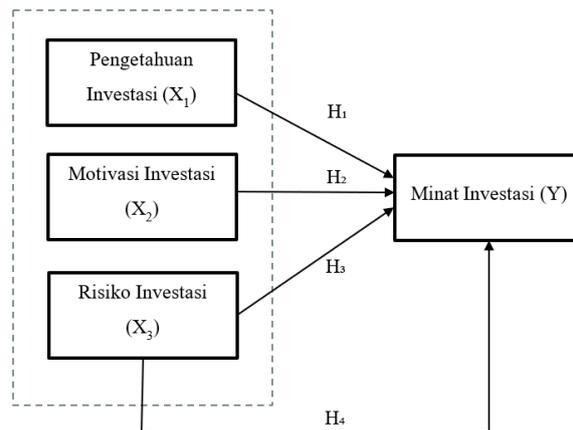
1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri seseorang.
2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah kepada tingkah laku seseorang.
3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Risiko Investasi

Investasi dapat dinilai melalui risiko investasi, model Markowitz menerangkan terdapat risiko investasi yang terbagi menjadi risiko tidak sistematis maupun risiko sistematis. Arti dari risiko tidak sistematis yaitu risiko yang berhubungan dengan adanya pergerakan dari perputaran bisnis ataupun industri tertentu. Risiko di setiap industri memiliki karakteristik masing-masing tergantung pada pengaruh variabel ekonominya. Sedangkan risiko sistematis dapat diartikan sebagai risiko yang bersumber dari luar/eksternal berupa inflasi ataupun keadaan ekonomi secara global. Risiko merupakan kemungkinan terjadinya kerugian yang akan dialami oleh investor atau ketidakpastian atas keuntungan yang akan diterima dimasa mendatang yang dapat diukur dalam bentuk probabilitas bahwa beberapa hasil akan muncul yang bergerak dalam kisaran sangat baik ke sangat buruk (Rusda, 2020).

Pengetahuan risiko setiap individu berbeda namun terdapat anggapan bahwa risiko bukan sebagai penghalang untuk berinvestasi bagi para calon investor maupun investor itu sendiri. Dengan demikian investor cenderung berani mengambil risiko. Walaupun demikian seorang investor perlu membedakan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dan tingkat pengembalian yang aktual yang diperoleh investor sangat mungkin berbeda dan perbedaan inilah yang merupakan risiko yang harus selalu dipertimbangkan oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

H₁ : Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi siswa di pasar modal melalui Galeri Investasi Edukasi

H₂ : Motivasi Investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi siswa di pasar modal melalui Galeri Investasi Edukasi

H₃ : Risiko Investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi siswa di pasar modal melalui Galeri Investasi Edukasi

H₄ : X₁, X₂, dan X₃ berpengaruh terhadap minat investasi pada siswa SMK melalui Galeri Investasi Edukasi

METODE PENELITIAN

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa di SMKN 1 Kebumen yang mengikuti pelatihan dan seminar pasar modal. objek penelitian ini yaitu minat investasi sebagai variabel terikat (*dependent variable*) sedangkan pengetahuan investasi, motivasi investasi dan risiko investasi sebagai variabel bebas (*independent variable*).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 1 Kebumen yang mengikuti pelatihan dan seminar pasar modal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2022:189) sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Populasi dalam penelitian adalah siswa SMKN 1 Kebumen yang mengikuti pelatihan dan seminar pasar modal sebanyak 55 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden yaitu siswa SMK Negeri 1 Kebumen yang sudah mengikuti simulasi dan pelatihan pasar modal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner tersebut dikatakan valid. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 55 orang siswa. Maka dapat dihitung nilai $df = (n-2) = 55-2 = 53$ dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh angka r_{tabel} sebesar 0,2656. Hasil uji validitas untuk kuesioner yang diberikan kepada responden disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Investasi

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifi kansi	Nilai Kritis	Ketera ngan
X1.1	0,607	0,2656	000	<0,05	Valid
X1.2	0,610	0,2656	000	<0,05	Valid
X1.3	0,600	0,2656	000	<0,05	Valid
X1.4	0,719	0,2656	000	<0,05	Valid
X1.5	0,642	0,2656	000	<0,05	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Investasi

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifi kansi	Nilai Kritis	Ketera ngan
X2.1	0,611	0,2656	000	<0,05	Valid
X2.2	0,897	0,2656	000	<0,05	Valid
X2.3	0,679	0,2656	000	<0,05	Valid
X2.4	0,683	0,2656	000	<0,05	Valid
X2.5	0,694	0,2656	000	<0,05	Valid
X2.6	0,715	0,2656	000	<0,05	Valid

Sumber: data yang diolah, 2023

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Risiko Investasi

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifi kansi	Nilai Kritis	Ketera ngan
X3.1	0,635	0,2656	000	<0,05	Valid
X3.2	0,685	0,2656	000	<0,05	Valid
X3.3	0,583	0,2656	000	<0,05	Valid
X3.4	0,758	0,2656	000	<0,05	Valid
X3.5	0,663	0,2656	000	<0,05	Valid

Sumber: data yang diolah, 2023

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifi kansi	Nilai Kritis	Ketera ngan
Y1.1	0,690	0,2656	000	<0,05	Valid
Y1.2	0,716	0,2656	000	<0,05	Valid
Y1.3	0,699	0,2656	000	<0,05	Valid

Y1.4	0,666	0,2656	000	<0,05	Valid
Y1.5	0,730	0,2656	000	<0,05	Valid
Y1.6	0,631	0,2656	000	<0,05	Valid

Sumber: data yang diolah, 2023

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan selalu konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013:47). Pengukuran reliabilitas menggunakan SPSS versi 22 for windows dengan uji statistik Cronbach's Alpha >0,60 atau lebih dari 60%, maka instrument yang digunakan dikatakan reliabel, tetapi jika Cronbach's Alpha <0,60 atau kurang dari 60%, maka instrument yang digunakan dikatakan tidak reliabel. Hasil reliabilitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r kritis	Cronbach's Alpha	Keteran gan
Pengetahuan Investasi	0,6	0,627	Reliabel
Motivasi Investasi	0,6	0,798	Reliabel
Risiko Investasi	0,6	0,690	Reliabel
Minat Investasi	0,6	0,778	Reliabel

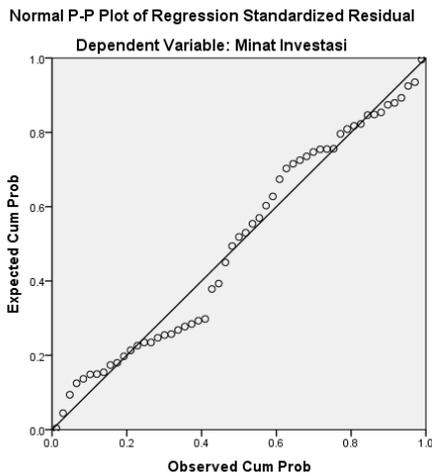
Sumber: data yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang disajikan dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha >0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrument yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan investasi (X1), motivasi investasi (X2), risiko investasi (X3) dan minat investasi (Y) dapat dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas pada variabel terikat apakah mengikuti distribusi normal atau tidak pada persamaan regresi yang dihasilkan. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat normal probability plot pada grafik. Pada uji normal probability plot distribusi normal maka akan membentuk garis lurus diagonal. Hasil uji normalitas dengan normal probability plot dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat bahwa pada grafik tersebut plating data residual menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonalnya, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

a. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* > 1 dan VIF < 10, maka variabel independen tersebut tidak memiliki multikolinearitas yang serius dengan variabel bebas lainnya.
- b. Jika nilai *tolerance* < 1 dan VIF > 10, maka variabel independen memiliki multikolinearitas yang serius dengan variabel bebas lainnya (Singgih, 2012:236).

Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

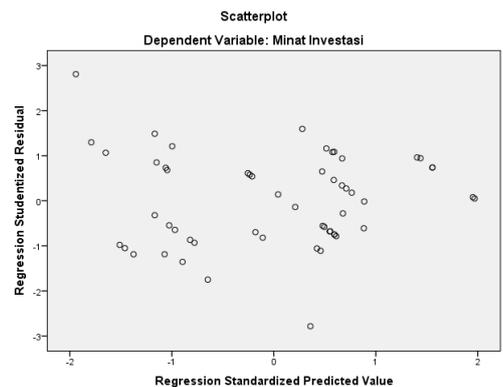
Variabel bebas	Collinearity Statistics		Keterangan
	Toleran ce	VIF	
Pengetahuan Investasi (X1)	0,874	1,144	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi Investasi (X2)	0,887	1,128	Tidak terjadi multikolinearitas
Risiko Investasi (X3)	0,791	1,263	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai VIF > 1 dan tolerance < 1. Hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, dengan kata lain uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat penyebaran data penelitian. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Hasil Uji Multiolnearitas

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa pada grafik tersebut titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak ada pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi tersebut dapat digunakan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji dari analisis regresi linear berganda disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.573	2.020		2.264	.028
Pengetahuan Investasi	.034	.065	.041	.522	.604
Motivasi Investasi	.881	.079	.877	11.138	.000

Risiko Investasi	-0.083	.066	-.105	-1.257	.214
------------------	--------	------	-------	--------	------

Sumber: data yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7, dapat disimpulkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 4.573 + 0,034 \text{ Pengetahuan Investasi} + 0,881 \text{ Motivasi Investasi} - 0,083 \text{ Risiko Investasi} + e$$

1. Nilai a atau konstanta = 4,573
 Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 4,573 artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi Investasi (X2) dan Risiko Investasi (X3) konstan maka besar nilai minat investasi sebesar 4,573.
2. Koefisien regresi X1 (Pengetahuan Investasi) = 0,034
 Nilai konstanta regresi untuk variabel Pengetahuan Investasi (X1) memiliki nilai positif (searah) antara variabel independen dan variabel dependen yaitu sebesar 0,034. Hal tersebut menunjukkan jika pengetahuan investasi mengalami kenaikan satu satuan, maka minat investasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,034 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Koefisien regresi X2 (Motivasi Investasi) = 0,881
 Nilai konstanta regresi untuk variabel Pengetahuan Investasi (X2) memiliki nilai positif (searah) antara variabel independen dan variabel dependen sebesar 0,881. Hal tersebut menunjukkan jika motivasi investasi mengalami kenaikan satu satuan, maka minat investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,881 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Koefisien regresi X3 (Risiko Investasi) = -0,083
 Nilai konstanta regresi untuk variabel Risiko Investasi (X3) memiliki nilai negatif (berlawanan arah) antara variabel independen dan variabel dependen sebesar -0,083. Hal ini berarti jika variabel risiko investasi mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel minat investasi akan mengalami penurunan sebesar 0,083 atau 8,3%. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau

independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifiante level ($\alpha=5\%$). Hasil uji coba t pada output SPSS akan tampak pada tabel *coefficient*. Penolakan atau penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria yaitu variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila:

- a. $t_{hitung} <$ dan nilai signifikan $>0,05$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan.
- b. $t_{hitung} >$ dan nilai signifikan $<0,05$, artinya terdapat pengaruh signifikan.

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 55 orang siswa. Maka dapat dihitung nilai $df = n-k = 55-4 = 51$ dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh angka t_{tabel} sebesar 2,00758. Berikut merupakan hasil dari Uji Hipotesis t:

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Pengetahuan Investasi	.034	.065	.041	.522	.604
Motivasi Investasi	.881	.079	.877	11.138	.000
Risiko Investasi	-.083	.066	-.105	-1.257	.214

Sumber: data yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji t diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengujian Hipotesis Satu (H1)
 Pada pengujian hipotesis satu didapatkan hasil estimasi variabel pengetahuan investasi dengan nilai t hitung $0,522 < t_{tabel} 2,00758$ dengan signifikan sebesar $0,604 > 0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi siswa SMKN 1 Kebumen, dan hipotesis ke satu (H1) dalam penelitian ini ditolak.
- b. Pengujian Hipotesis Dua (H2)
 Pada pengujian hipotesis dua didapatkan hasil estimasi variabel motivasi investasi dengan nilai t hitung $11,138 > t_{tabel} 2,00758$ dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka hal

ini menunjukkan bahwa variabel motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi siswa SMKN 1 Kebumen dan hipotesis ke dua (H2) dalam penelitian ini diterima.

- c. Pengujian Hipotesis Tiga (H3)
 Pada pengujian hipotesis ketiga didapatkan hasil estimasi variabel risiko investasi dengan nilai t hitung $-1,257 < t$ tabel $2,00758$ dengan signifikansi sebesar $0,330 > 0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa variabel risiko investasi memiliki pengaruh negatif terhadap minat investasi siswa SMKN 1 Kebumen, maka hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang nyata antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) secara bersama-sama dengan signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Kriteria uji F sebagai berikut (Ghozali, 2009:16):

- a. Apabila F_{hitung} yang diperoleh dari perhitungan regresi signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima.
- b. Apabila F_{hitung} yang diperoleh dari perhitungan regresi signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

Hasil Uji F dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Simultan F

Model	F	Sig.
1	<i>Regression</i> 43.679	.000 ^b
	<i>Residual</i>	
	Total	

Sumber: data yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 9 diatas, maka dapat diketahui bahwa F hitung yaitu sebesar $43,679 > F$ tabel sebesar $2,79$ dan mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi dan risiko investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikansi terhadap minat investasi siswa di SMKN 1 Kebumen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel

dependen. Hasil Uji koefisien determinasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.848 ^a	.720	.703

Sumber: data yang diolah, 2023

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa angka R² sebesar $0,720 > Adjusted R Square$ sebesar $0,703$. Hal ini artinya bahwa $0,703$ atau $70,3\%$ variasi minat investasi dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu pengetahuan investasi, motivasi investasi dan risiko investasi, sedangkan $100\% - 70,3\% = 29,7\%$ dijelaskan oleh faktor lain yang berada di luar penelitian.

Pembahasan:

1. Pengaruh Antara Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Siswa di SMKN 1 Kebumen

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi siswa di SMKN 1 Kebumen menunjukkan tidak berpengaruh signifikan dengan nilai t hitung $0,522 < t$ tabel $2,00758$ dengan signifikan sebesar $0,604 > 0,05$.

Teori pada penelitian ini yaitu *theory of planned behavior* yang dikemukakan oleh Azjen (1991) mampu memverifikasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi. *Theory of Planned Behavior* menyatakan terdapat 3 faktor yang mempengaruhi minat/intention. Salah satu faktor penyebab seseorang melakukan suatu perilaku adalah control perilaku pengetahuan (*perceived behavior control*). Aspek pengetahuan investasi pada penelitian ini tidak sesuai dengan *theory of planned behaviour*. Meskipun responden telah mengetahui dan memiliki pengetahuan tentang investasi yang baik namun pemahaman investasi yang mereka miliki tidak mempengaruhi minat investasi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi yang mereka miliki mengenai jenis investasi, keuntungan investasi maupun risiko investasi tidak dipertimbangkan oleh minat siswa untuk berinvestasi di pasar modal melalui Galeri Investasi Edukasi. Hal ini juga dapat disebabkan karena rendahnya kesadaran siswa akan pentingnya berinvestasi. Oleh karena itu pengetahuan yang memadai perlu untuk dikembangkan lagi agar mereka dapat memahami investasi dengan lebih baik dan dapat meminimalisir kerugian dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sari et al, 2021), Malik (2017) dan Aminatun Nisa (2017) dimana pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

2. Pengaruh Antara Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Siswa di SMKN 1 Kebumen

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi investasi terhadap minat investasi siswa di SMKN 1 Kebumen menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai t hitung $11,138 > t$ tabel $2,00758$ dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil pengujian variabel motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi siswa di SMKN 1 Kebumen. Aspek motivasi investasi sesuai dalam *theory planned behaviour* yang masuk dalam nilai persepsi pengendalian diri. Seorang siswa ketika memiliki minat terhadap investasi maka keyakinan seseorang tersebut dalam mempelajari investasi akan semakin kuat, yang dibuktikan dengan perilaku. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pajar (2017) yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi siswa. Pada dasarnya seseorang akan termotivasi untuk melakukan suatu tindakan apabila terdapat sesuatu hal yang membuatnya tertarik. Penelitian Rusda (2020) juga menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan risiko investasi maka semakin tinggi pula minat investasi, begitu pula sebaliknya, semakin buruk pengetahuan risiko maka semakin rendah minat investasi.

3. Pengaruh Antara Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Siswa di SMKN 1 Kebumen

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel risiko investasi terhadap minat investasi siswa di SMKN 1 Kebumen menunjukkan tidak berpengaruh signifikan dengan nilai t hitung $-1,257 < t$ tabel $2,00758$ dengan signifikansi sebesar $0,214 > 0,05$.

Aspek risiko investasi tidak sesuai dengan *theory of planned behaviour* pada faktor persepsi pengendalian diri. Seseorang ketika dihadapkan oleh risiko akan tetap melakukan investasi dan tidak mempertimbangkan variabel risiko investasi tersebut. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Widiyatmoko et al (2022), D.K. Wardani (2020), Fareva et al (2021) yang menjelaskan bahwa risiko investasi memiliki arah negatif dan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Adanya tingkat risiko yang semakin meningkat akan berdampak pada minat investasi siswa di SMKN 1 Kebumen.

4. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Risiko Investasi Siswa di SMKN 1 Kebumen

Berdasarkan perhitungan dari uji F diperoleh hasil bahwa variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi dan risiko investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikansi terhadap minat investasi siswa di SMKN 1 Kebumen.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi siswa di SMKN 1 Kebumen. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil uji t yaitu dengan nilai t hitung $0,522 < t$ tabel $2,00758$ dengan signifikan sebesar $0,604 > 0,05$. Artinya tinggi atau rendahnya minat untuk berinvestasi siswa di pasar modal melalui Galeri Investasi Edukasi tidak akan dipengaruhi oleh pengetahuan investasi yang diberikan kepada siswa. Calon investor merasa pengetahuan melalui seminar ataupun pelatihan tentang investasi di pasar modal dianggap masih kurang memberikan pengetahuan lebih tentang investasi. Hal ini disebabkan karena dari hasil yang sudah didapatkan bahwa responden kurang tepat yaitu masih adanya responden yang belum pernah mengikuti pelatihan/seminar pasar modal.
2. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi siswa di SMKN 1 Kebumen. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t hitung $11,138 > t$ tabel $2,00758$ dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya semakin tinggi motivasi siswa tersebut, maka semakin tinggi minat siswa untuk berinvestasi di pasar modal melalui Galeri Investasi Edukasi.
3. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa risiko investasi memiliki pengaruh negatif terhadap minat investasi siswa di SMKN 1 Kebumen. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai t hitung $-1,257 < t$ tabel $2,00758$ dengan signifikansi sebesar $0,330 > 0,05$. Artinya ketika risiko investasi yang ditawarkan semakin meningkat, maka hal ini tidak akan mempengaruhi minat investasi pada siswa untuk berinvestasi di pasar modal melalui Galeri Investasi Edukasi.
4. Variabel independen (pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan risiko investasi) secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat investasi).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak pengelola Galeri Investasi Edukasi mendukung pengetahuan investasi bagi calon investor dengan menggiatkan lagi kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti seminar, sekolah pasar modal dan lain sebagainya untuk meningkatkan minat investasi siswa di pasar modal melalui Galeri Investasi Edukasi.
2. Bagi para siswa agar meningkatkan pengetahuannya tentang investasi di pasar modal dengan mengikuti seminar/acara investasi, belajar online di jejaring sosial atau di lingkungannya sehingga meningkatkan minat investasi. Sebelum melakukan investasi agar

- menganalisis terlebih dahulu jenis investasi yang akan dipilih baik dari segi informasi tentang perusahaannya, risiko yang terjadi maupun keuntungan yang akan didapat agar mengantisipasi terjadi adanya risiko yang tinggi.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang mendukung minat siswa SMK dalam berinvestasi di pasar modal sehingga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.
 4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membedakan antara responden yang sudah memiliki pengetahuan investasi dengan yang belum, menambah jumlah sampel agar dapat memberikan kemungkinan yang lebih besar dan menunjukkan hasil yang akurat.

Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih ada keterbatasan dalam melakukan penelitian. Keterbatasan yang ditemui peneliti selama melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Model penelitian ini terbatas menganalisis 3 variabel independen, sehingga diperlukan perluasan variabel penelitian agar lebih mampu menggambarkan keadaan minat siswa untuk berinvestasi di pasar modal melalui Galeri Investasi Edukasi.
2. Sampel penelitian ini yaitu siswa SMKN 1 Kebumen yang pernah mengikuti dan belum pernah mengikuti pelatihan/seminar pasar modal, hal ini dikarenakan kurangnya ketelitian peneliti sehingga berdampak pada hasil penelitian.
3. Masih terdapat variabel lain di luar penelitian yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk berinvestasi di pasar modal melalui Galeri Investasi Edukasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behaviour*, (2nd edition). Berkshire UK: Open University Press-MCgraw Hill Education.
- Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan, M. R. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa Haris. *KITABAH*, 02.
- Ikbal, A. M., & Tandika, D. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Syariah*.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 1(2), 103–117.
- Lara, G., Syaipudin, U., & Widiyanti, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 418–432. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.1892>
- Linda, K., Yani, P., Sara, I. M., & Trisnadewi, A. A. A. E. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Pemula Yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa)*.
- Mar'ati, F. S. (2012). Analisis Efisiensi Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 3, 35–44.
- Muklis, F. (2016). *Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal Indonesia. 1*, 65–75.
- Nurlaili, A. E. (2020). Analisis Minat Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Untuk Berinvestasi Di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo. *Skripsi*, 1–74. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/10389/>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita*, 1(2), 1–16.
- Purwohandoko, A. W. &. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 192–201.
- Rusda, D. A. (2020). *Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Kota Semarang*.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (C. ALFABETA (ed.); Cetakan ke). Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Vina Maya Sari, Negin Kencono Putri, Triani Arofah, I. S. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal JDM*, 4(1), 88–107.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94.